Garina
Volume. 18, Nomor. 1 Juni 2026
e-ISSN: 2809-4654; p-ISSN: 2085-7691, Hal 89-100
DOI : https://doi.org/10.69697/garina.v18i1.397
Tersedia: https://journal.aksibukartini.ac.id/index.php/Garina

Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar

Nina Safana Abnajapa[1], Kuswidyaningrum N. J.[2*], Nurulisma Saputri[3]
[1-3]Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, Indonesia

**Penulis Korespondensi: kuswidyaningrum@aksibukartini.ac.id*

Abstract*. The expensive Siger accessories make beginner MUAs or beauty students spend money on renting Siger accessories during practice. Therefore, the author is looking for alternative methods to produce cheaper accessories with maximum results. The goal is to understand the production process, assess the feasibility level, and determine the level of public preference for Siger Wedding accessories from hot glue. A descriptive quantitative research method is used, including methods such as observation, literature review, experiments, documentation, and questionnaires. The production process includes several stages: making the frame, creating patterns, and coloring, which uses two experiments with aerosol paint and decorative paint. The product feasibility was assessed by 5 expert validators. Product A received a score of 119, while product B scored 115, indicating that product A is more viable. Additionally, results from a questionnaire completed by 30 respondents show that public preference for the accessories is very high.*

Keywords*: Hot Glue; Product Development; Product Feasibility; Siger Accessories; Sundanese Bride.*

Abstrak. Aksesoris Siger yang mahal membuat MUA pemula atau mahasiswa tata rias mengeluarkan uang untuk biaya menyewa Aksesoris Siger pada saat praktik. Maka dari itu penulis mencari alternatif lain untuk menghasilkan aksesoris yang lebih murah dengan hasil maksimal. Tujuan untuk mengetahui proses pembuatan, mengetahui tingkat kelayakan dan mengetahui tingkat kesukaan masyarakat terhadap aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan meliputi, metode observasi, pustakaan, eksperimen, dokumentasi, koesioner. Proses pembuatan dilakukan dengan tahapan, pembuatan kerangka, pembuatan motif, serta pewarnaan yang menggunakan dua kali eksperimen dengan cat aerosol dan cat dekorasi. Hasil kelayakan produk dinilai oleh 5 validator ahli. Produk A memperoleh skor 119 produk B 115, menunjukkan bahwa produk A dinyatakan lebih layak. Selain itu, hasil angket dari 30 responden menunjukkan tingkat kesukaan masyarakat sangat tinggi terhadap produk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Pada aspek kesesuaian 96,7%, estetika 100%, kekuatan dan ketahanan 90%, penggunaan 97%. Dengan demikian, aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar dinilai layak dan disukai oleh masyarakat serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran, juga berpotensi sebagai peluang usaha. Saran pada aksesoris ketika mencetak motif lebih rapi, pita aksesoris menggunakan pita berwarna emas dan aksesoris di kembangkan menjadi satu set aksesoris lengkap.

Kata Kunci: Aksesoris Siger; Kelayakan Produk; Lem Bakar; Pengantin Sunda; Pengembangan Produk.

1. LATAR BELAKANG

Menurut (Yuliana & Zafi, 2020). Pernikahan merupakan momen bersejarah yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, sehingga jarang dilewatkan begitu saja. Di Indonesia terdapat berbagai macam pernikahan adat pada setiap daerahnya. Pernikahan adat sangat digemari, Menurut (Oktavia et al., 2022), di setiap daerah pernikahan adat dilaksanakan secara turun temurun. Serta memiliki harapan dan filosofi di setiap adatnya. Terutama pernikahan adat jawa dan adat pernikahan Sunda. yang banyak dikenal Masyarakat yaitu Solo Putri, Solo Basahan, Yogya Puteri, Yogya Paes Ageng, Sunda Putri dan Sunda Siger. Rias pengantin terbagi menjadi dua jenis, yaitu rias pengantin tradisional (pakem) dan rias pengantin yang telah dimodifikasi.

Naskah Masuk: 22 April 2026; Revisi 24 Mei 2026; Diterima: 06 Juni 2026; Tersedia: 30 Juni 2026

Menurut (Aulia Afkarina et al., 2020) rias pengantin pakem atau tradisional merupakan adat pernikahan yang masih menggunakan adat jaman dulu mulai dari aksesoris, busana, maupun riasannya. Sedangkan menurut (Hariana, 2020) rias pengantin modifikasi merupakan rias pengantin yang mengikuti tren rias terkini. Tren make up pengantin modifikasi mengarah pada tampilan yang simpel namun tetap memukau, sehingga gaya rias yang mengikuti zaman adalah riasan yang banyak digemari oleh calon pengantin karena dianggap sesuai dengan perkembangan zaman. Rias pengantin yang sering digunakan adalah rias pengantin jawa dan Sunda. Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebesar 83,9% calon pengantin memiliki minat terhadap rias Pengantin Sunda. Hal ini mengindikasikan bahwa minat terhadap model riasan tersebut sangat tinggi. Calon pengantin cenderung menyukai dan memilih pengantin untuk dikenakan dalam acara penting, seperti akad nikah dan resepsi pernikaha (Alfiyah, 2023). Rias pengantin Sunda menggunakan berbagai macam aksesoris yaitu seperti roncean melati, tusuk konde, kilat bahu, kembang goyang atau sunduk mentul, dan aksesoris Siger. Siger merupakan aksesoris pengantin yang berasal dari daerah Sunda, Jawa Barat dan sangat populer digunakan di kalangan masyarakat dan di kalangan artis karena memiliki bentuk yang indah dan mewah. Menurut (Fathul Ulum et al., 2022), Siger yaitu aksesoris yang dikenakan mengelilingi kepala yang terbuat dari bahan logam, di gabungkan dengan kembang goyang dan penggunaan sanggul. Selain itu juga terdapat sunduk mentul, Biasanya aksesoris berbahan dasar dari logam atau tembaga yang diukir dan dibentuk menjadi aksesoris dihiasi dengan permata atau kristal untuk menambah kemewahan

Aksesoris Siger yang yang mahal seringkali MUA pemula atau mahasiswa tata rias dan kecantikan mengeluarkan uang untuk biaya menyewa aksesoris Siger pada saat praktek. Bahan aksesoris Siger biasa terbuat dari logam sehingga memiliki harga yang mahal. Maka dari itu penulis mencari alternatif lain untuk menghasilkan aksesoris yang lebih murah tetapi hasilnya bisa lebih maksimal. Lem bakar menjadi bahan dalam pembuatan aksesoris Siger Pengantin Sunda.

Sebelumnya sudah ada penelitian yang menggunakan bahan lem bakar tetapi untuk aksesoris *nailart* yaitu Tiara Irawati et al., 2024 dengan judul penelitian Pemanfaatan Lem Bakar Untuk Aksesoris Kuku 3D Nail Art. Maka dari itu penulis menginovasikan menghasilkan aksesoris Siger Pengantin berbahan dasar lem bakar karena aksesoris Siger diminati sedangkan aksesorisnya membutuhkan biaya yang lebih mahal. Penulis memilih membuat aksesoris Siger Pengantin Sunda dari bahan lem bakar.

Diharapkan aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar dapat digunakan untuk praktek dan juga bisa digunakan untuk peluang usaha. Penulis membuat Siger berbahan dasar lem bakar untuk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar.

2. KAJIAN TEORITIS

Aksesoris yaitu sebuah bahan yang dipakai dibadan seseorang. Pemakaian aksesoris dengan tujuan sebagai mempercantik penampilan, aksesoris biasa digunakan sebagai penggambaran suatu identitas seseorang yang mengenakannya. Fungsi dari aksesoris yaitu dapat memberi warna pada busana klasik, menjadikan modifikasi pakaian sehari-hari menjadi pakaian yang glamor, memberi warna dan membangkitkan pakaian yang sepi tanpa aksesoris (Nadiyah Aimana et al., 2023). Sedangkan menurut (Umarah et al., 2021) Aksesoris adalah elemen penting dalam busana adat pernikahan, Karena memiliki fungsi bukan hanya untuk estetika, namun juga sebagai penanda khas dari pakaian adat pernikahan suatu daerah. Sejak lama, aksesoris telah menjadi bagian pelengkap busana sekaligus media untuk mengekspresikan identitas budaya. Menurut (Pangesti & Sabardila, 2020) Siger merupakan mahkota khas dalam Pengantin Sunda. Penggunaannya membuat pengantin wanita tampak anggun dan menawan. Keindahan Siger menjadikannya populer di luar daerah Sunda. Salah satu daerah yang banyak mengadop Siger adalah masyarakat Jawa. Siger diartikan sebagai mahkota yang digunakan sebagai perhiasan kepala pengantin. Sedangkan menurut (Wahida et al., 2023) " Terdapat Pada Kamus Basa Sunda karya R.A. Danadibrata, Siger diartikan sebagai mahkota yang digunakan sebagai perhiasan kepala Pengantin . Selain melambangkan seseorang yang menjalani upacara sakral seperti pernikahan, Siger juga merepresentasikan kehormatan, kebijaksanaan, serta nilai-nilai kearifan yang harus dijunjung tinggi (Wahida et al., 2023).

Pengantin Sunda merupakan salah satu rias pengantin yang berasal dari Jawa Barat. Pengantin Sunda dipandang sebagai simbol utama yang merepresentasikan kesakralan budaya Sunda. (Wahida et al., 2023). Dalam proses pernikahan Sunda Pengantin biasa dipadukan dengan busana adat Sunda yang elegankann yaitu kebaya dan kain batik bermotif khas. pengantin wanita yang mengenakan Siger akan tampil anggun dan berwibawa yang mencerminkan sosok wanita Sunda yang penuh kelembutan namun memiliki keteguhan hati.

Lem merupakan bahan yang digunakan sebagai media perekat antara satu material dengan material lainnya. Zat-zat kimia yang menjadi bahan dasar pembuatan lem umumnya tergolong dalam kelompok makromolekul. (Hartonoet al, 1997 dalam (Susilawati, 2018): 84).

Adhesive atau lem merupakan bahan perekat yang berfungsi untuk menggabungkan dua permukaan suatu benda. Secara umum, lem dapat dibuat dari material alami maupun bahan sintetis. (Rahmaniar, 2018) Sama hal nya juga menurut (Ananda, 2023). Lem merupakan benda yang umum digunakan sebagai bahan perekat dari benda satu kebenda lain. Sedangkan Perekat merupakan sebuah komponen yang dapat menyatukan atau menambungkan kedua bidang benda dengan demikian memiliki ketahanan yang memuaskanmsaat diberikan beban tertentu (Nurhayati, 2018). Lem bakar merupakan salah satu jenis lem ternoplastik tanpa bahan campuran yang terbuat dari resin polimer (Tiara Irawati et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Wonotingal, Candisari Kota Semarang, Jawa Tengah. Metode yang digunakan metode observasi, kepustakaan, eksperimen, dokumentasi, koesioner. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data numerik secara objektif, tanpa melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu. (Sulistyawati & Trinuryono, 2022). Untuk mengetahui tanggapan atau penilaian terhadap aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Data diperoleh melalui validasi ahli dan angket serta dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat kelayakan dan tingkat kesukaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Aksesoris Siger Pengantin Sunda Dari Lem Bakar

Pembuatan Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar penulis melakukan beberapa tahapan yaitu persiapan alat, persiapan bahan pembuatan kerangka Siger, pembuatan motif siger dan pewarnan aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Proses pembuatan dapat dilihat pada gambar 1:

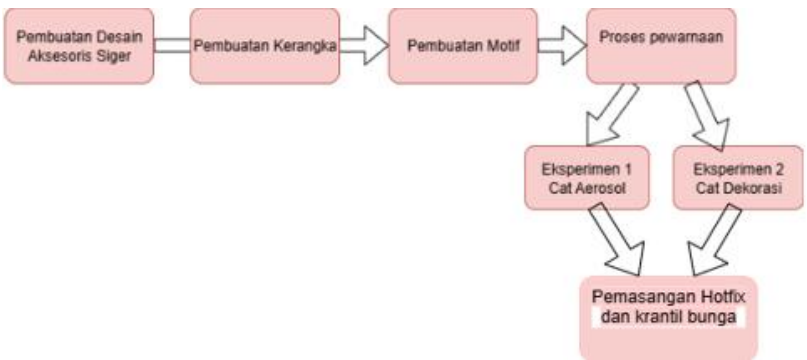

Gambar 1. Proses pembuatan Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar.
Sumber: Nina (2025).

Perbandingan Hasil Pembuatan Aksesoris Siger Pengantin Sunda Dari Lem Bakar

Penulis melakukan dua kali eksperimen, hasil perbandingan dari kedua Produk eksperimen disajikan dalam gambar 2:

Gambar Produk A

Gambar Produk B

Gambar 2. Perbandingan Hasil Pembuatan Aksesoris Siger Pengantin Sunda Dari Lem Bakar.
Sumber: Nina (2025).

Pada eksperimen 1, pewarnaan menggunakan cat semprot Aerosol berwarna Gold 24k menghasilkan warna emas yang terang sedikit kekuningan. Pada proses pewarnaan menggunakan cat semprot Aerosol mengghasilkan warna yang merata dan cepat kering. Sekali pewarnaan dapat digunkan untuk 2 kali penyemprotan memiliki hasil yang berkilau pada Siger.

Pada eksperimen 2, pewarnaan menggunakan cat Dekorasi berwarna Gold menghasilkan warna emas yang tidak terlalu terang. Pada proses pewarnaan menggunakan cat dekorasi mengghasilkan warna yang merata dan cepat kering. Sekali pewarnaan memerlukan 2 kali pengolesan dapat digunakan untuk berulang-ulangkali.

Siger Pengantin Sunda dari lem bakar menghasilan harga jual Rp 86.000,00 yang mana harganya lebih murah dibandingkan harga Siger sunda yang ada di pasaran. Siger yang ada dipasaran memiliki harga kisaran Rp 700.00 - Rp1000.000. sehingga aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar dinyatakan layak jual dan memiliki harga yang lebih murah dan ekonomis.

Tingkat Kelayakan Aksesoris Siger Pengantin Sunda Dari Lem Bakar

Produk aksesoris Siger Pengantin Sunda berbahan dasar lem bakar telah melalui proses uji kelayakan oleh validator ahli yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang rias pengantin . Proses validasi ini dilakukan dengan menggunakan metode *expert judgement*, yang dinilai oleh 5 orang validator, terdiri dari 1 akademisi dan 4 praktisi rias pengantin. Validator akademisi oleh Dra Yenny Sri Handayani selaku dosen AKS Ibu Kartini Semarang.

Validator praktisi professional dibidang rias pengantin yaitu Warastri Prajwalita (Umy Shanaya Wedding)**,** Yuni Magenta (Sanggar Rias Magenta), Dani Kristin Nurjayanti (Danis Make Up), Rita Handayani Kusuma Ningrum (Sanggar Rias Rita Najwa). Proses validasi dilakukan pada tanggal 2 - 8 Juni 2025. Hasil penilaian validasi produk 1 dan produk 2 dilihat pada tabel 1 dan 2:

Tabel 1. Hasil Penilaian Validasi Eksperimen 1.

No	Nama	Kesesuaian	Estetika	Kekuatan	Penggunaan	Kreatifitas
1	Validator 1	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00
2	Validator 2	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00
3	Validator 3	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4	Validator 4	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00
5	Validator 5	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00
JUMLAH		23,00	23,00	21,00	23,00	25,00
RATA-RATA		4,60	4,60	4,20	4,60	5,00

Sumber: Nina (2025).

Tabel 2. Hasil Penilaian Validasi Eksperimen 2.

No	Nama	Kesesuaian	Estetika	Kekuatan	Penggunaan	Kreatifitas
1	Validator 1	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
2	Validator 2	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00
3	Validator 3	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00
4	Validator 4	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00
5	Validator 5	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00
JUMLAH		23,00	21,00	22,00	24,00	25,00
RATA-RATA		4,60	4,20	4,40	4,80	5,00

Sumber: Nina (2025).

Berdasarkan hasil uji kelayakan lima validator terhadap dua produk di atas diketahui total skor produk A sebanyak 119, sedangkan produk B mendapatkan skor 115. Sehingga produk yang layak digunakan yaitu produk A dengan pewarnaan menggunakan cat Aerosol karena produk A diidentifikasikan produk yang paling unggul di bandingkan produk B. Pada produk A pewarnaan yang digunakan menggunakan cat Aerosol menghasilkan produk yang sesuia dengan dengan aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar yang ada di pasaran. Estetika dalam Aksesoris Siger Sunda menggunakan lem bakar menghasilkan warna emas yang lebih terang, merata, hasil warna yang halus, serta aksesoris Siger Sunda dari lem bakar nyaman digunakan. Saran dari validator untuk dapat membuat 1 paket lengkap aksesoris Siger menggunakan lem bakar mulai dari klat bahu, cunduk mentul.

Pemasangan Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar pada Pengantin Sunda

Proses pemasangan aksesoris Siger Pengantin Sunda melalui beberapa tahapan, tahapan ini di mulai dari merias wajah pengantin, penataan rambut, pemasangan aksesoris Siger dan bunga. Tahapan pemasangan aksesoris disajikan pada gambar 3. Hasil pemasangan aksesoris Siger pengantin Sunda juga dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 3. Proses Pemasangan Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar pada Pengantin Sunda.

Tingkat Kesukaan Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar

Gambar 4. Hasil Pemasangan Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar pada Pengantin Sunda.

Penulis telah menyebarkan angket kepada 30 orang responden melalui google form yang terdiri dari 6 MUA, 3 asisten MUA, 4 model MUA dan 17 mahasiswi Aks Ibu Kartini Semarang. Uji publik ini bertujuan untuk mengetahuai tingkat kesukaan masyarakat terhadap produk Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar melalui pengisian angket. Dilihat berdasarkan, aspek kesesuaian, aspek estetika, aspek kekuatan dan ketahanan, aspek penggunaan, aspek kreatifitas terhadap aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Hasil tingkat kesukaan masyarakat terhadap produk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar sebagai berikut:

Kesesuaian terhadap Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar

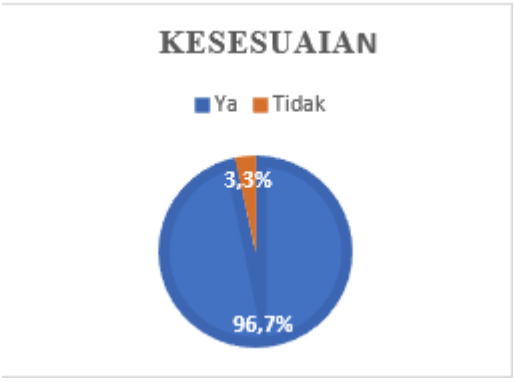

Gambar 5. Hasil Data Angket Kekuatan dan Ketahanan terhadap Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar.

Diketahui Gambar 5, berdasarkan angket yang disebarkan kepada 30 responden, dilihat dari aspek kesesuaian diperoleh 96,7% responden menyukai produk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar menggunakan lem bakar. Sedangkan sebanyak 3,3% responden menyatakan kurang menyukai produk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Aspek kesesuaian dilihat dari kesesuaian aksesoris dengan tema acara pernikahan Sunda, kelayakan aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar, kecocokan aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar dengan keseluruhan busana pernikahan, mencerminkan dengan adat Sunda.

Estetika terhadap Produk Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar

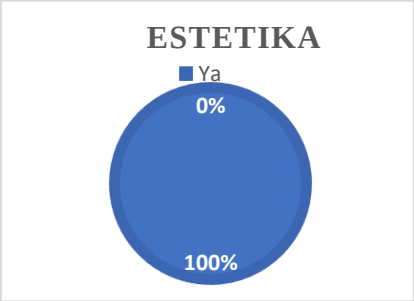

Gambar 6. Hasil Data Angket Estetika terhadap Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar.

Diketahui gambar 6, berdasarkan angket yang disebarkan kepada 30 responden dilihat dari aspek estetika didapatkan hasil 100%. Seluruh reponden menyatakan Tingkat kesukaan terhadap aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Tingkat kesukaan ini dilihat dari segi desain, warna, proporsi dan kerapihan ornament.

Kekuatan dan Ketahanan terhadap Produk Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar

Gambar 7. Hasil Data Angket Kekuatan dan Ketahanan terhadap Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar.

Diketahui gambar 7, tingkat kesukaan masyarakat dilihat dari aspek kekuatan dan ketahanan didapatkan hasil sebanyak 90,0% responden menyukai produk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Tingkat kesukaan ini dilihat berdasarkan penilaian dari segi daya rekat, komponen, kekuatan, dan ketahanannya.

Kreatifitas terhadap Produk Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar

Gambar 8. Hasil Data Angket Kreatifitas terhadap Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar.

Diketahui gambar 8, berdasarkan angket yang disebarkan kepada 30 responden dilihat dari aspek kreatifitas didapatkan hasil 100%. Seluruh reponden menyatakan Tingkat kesukaan terhadap aksesoris Sunda Siger. Tingkat kesukaan ini dilihat berdasarkan penilaian dari segi bentuk desain, warna siger proporsi, dan dari kerapihan ornament.

Penggunaan terhadap Produk Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar

Gambar 9. Hasil Data Angket Penggunaan terhadap Aksesoris Siger Pengantin Sunda dari Lem Bakar.

Diketahui Gambar 9, tingkat kesukaan masyarakat dilihat dari aspek penggunaan yang disebarkan kepada 30 responden didapatkan hasil sebanyak 97,7% responden menyukai produk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Sedangkan sebanyak 3% responden menyatakan kurang menyukai produk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Tingkat kesukaan ini dilihat berdasarkan penilaian dari segi kenyamanan, kecocokan, kemudahan dalam pemasangan, dan keamanan.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil angket dilihat dari tingkat kesukaan masyarakat yang sudah di sebarkan di peroleh hasil tingkat kesukaan masyarakat sangat tinggi terhadap produk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar dilihat dari aspek Kesesuaian, kreatifitas, Estetika, Kekuatan dan Ketahanan, Penggunaan. Dengan demikian, aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar dinilai layak dan disukai oleh masyarakat serta dapat digunakan sebagai media praktik pembelajaran dan memiliki potensi sebagai peluang usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Proses pembuatan aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan alat, persiapan bahan, pembuatan kerangka, pembuatan motif, hingga pewarnaan. Pada proses pewarnaan aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar menggunakan dua kali eksperimen yaitu eksperimen pertama menggunakan cat aerosol menghasilkan warna emas yang lebih terang dan eksperimen kedua menggunakan cat dekorasi menghasilkan warna emas yang lebih gelap.

Tingkat kelayakan aksesoris Siger Pengantin Siger dari lem bakar yang divalidasi oleh 5 validator ahli menunjukkan bahwa produk sudah memenuhi aspek warna, bentuk, kekuatan, dan kerapian, meskipun masih diperlukan perbaikan pada detail akhir dan kelengkapan aksesoris. Produk aksesoris dari lem bakar menunjukkan hasil yang baik dari segi estetika, keunikan, dan kekuatan, terutama pada produk A yang menggunakan cat aerosol emas 24k. dalam ringkasan perhitungan biaya pembuatan menghasilkan harga Rp 258.000 dengan harga yang lebih mudah di bandingkan dengan harga siger yang ada di pasaran sehingga aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar dinyatakan layak.

Tingkat kesukaan masyarakat terhadap Aksesoris Siger Pengantin dari lem bakar, banyak masyarakat menyatakan suka terhadap produk dilihat dari hasil angket 30 responden menunjukkan tingkat kesukaan masyarakat yang sangat tinggi terhadap produk aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakar. Diketahui hasil aspek Kesesuaian 96,7%, Estetika 100%, Kekuatan dan Ketahanan 90%, kreatifitas 100%, Penggunaan 97%. Dengan demikian, aksesoris Pengantin aksesoris Siger Pengantin Sunda dari lem bakarberbahan dasar lem bakar dinilai layak dan disukai oleh masyarakat serta dapat digunakan sebagai media alternatif ekonomis dan inovatif praktik mahasiswa tata rias dan memiliki potensi sebagai peluang usaha.

Saran

Untuk hasil aksesoris yang lebih maksimal, disarankan untuk pita atau tali pengikat aksesoris sebaiknya diganti dengan pita satin berwarna emas agar tampilan produk lebih estetis dan menyerupai produk profesional.

Pada pengembangan selanjutnya, aksesoris bahan lem bakar bisa diperluas dalam bentuk satu set lengkap aksesoris Sunda seperti kelat bahu dan cunduk mentul untuk memenuhi kebutuhan satu paket rias pengantin.

DAFTAR REFERENSI

Alfiyah, A. (2023). *Skripsi Analisis Calon Pengantin Muslim Pada Model Tata Rias Sunda Siger Hijab Di Kota Sidoarjo Adi Buana Surabaya I.*

Ananda, R. (2023). *©JP-3 Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran ©Riska Ananda* (Vol. 5, Issue 3).

Aulia Afkarina, R., Dwiyanti, S., Kusstianti, N., & Lutfiati, D. (2020). *Minat Konsumen Dalam Pemilihan Konsep Tata Rias Pengantin Di Bless Salon Dan Wedding Service Surabaya* (Vol. 09).

Fathul Ulum, F., Caturwati, E., Herdini, H., Buah Batu No, J., Lengkong, K., Bandung, K., & Barat, J. (2022). *Struktur Tri tangtu pada Siger Aksesoris Pengantin Sunda Priangan*.

Hariana. (2020). Pembentukan Hiasan Kepala Busana Pengantin Sebagai Proses Pembelajaran Dalam Menciptakan Modifikasi. *Jurnal Kajian Seni*, *07*, 95–106.

Nadiyah Aimana, S., Krisnawati, M., Yusi Anggreni, D., Sekaran Gunungpati, K., & Kesehatan, F. (2023). Beauty And Beauty Health Education Journal Kelayakan Aksesoris Rambut Dengan Bahan Dasar Kulit Bawang Putih (Allium Sativum). In *Beauty and Beauty Health Education Journal* (Vol. 12, Issue 1). https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe

Nurhayati, C. (2018). *Chastri Nurhayati Penggunaan Lateks Karet (Hevea Brasiliensis) Untuk Lem Kayu Lapis Dengan Variasi Temperatur Dan Waktu Depolimerisasi Untuk Meningkatkan Mutu Lem Use Of Hevea Brasiliensis Latex For Plywood Glue With Temperature Variations And Time Depolymerization To Improve Quality Of Glue*.

Oktavia, Adinda, & Auzi. (2022). Mengenai Tradisi Turun Temurun Siraman Dan Sungkeman Di Daerah Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *5*(2), 169–174.

Pangesti, C. R. N., & Sabardila, A. (2020). Mahkota Siger Sebagai Sarana Akulturasi Tata Rias Jawa Dan Sunda: Kajian Budaya. *Etnoreflika: Jurnal Sosial Dan Budaya*, *9*(3), 253–266. https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v9i3.897

Rahmaniar. (2018). *Nesi Susilawati Rahmaniar Pengaruh Penggunaan Tepung Tapioka Dalam Pembuatan Lem Tegel Karet The Effect Of Using Tapioca Flour To Produce Glue For Tile Rubber*.

Sulistyawati, W., & Trinuryono, S. (2022). *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19*.

Susilawati, N. (2018). *Nesi Susilawati Rahmaniar Pengaruh Penggunaan Tepung Tapioka Dalam Pembuatan Lem Tegel Karet The Effect Of Using Tapioca Flour To Produce Glue For Tile Rubber*.

Tiara Irawati, Kuswidyaningrum Naharina Jannati, & Agus Susanti. (2024). Pemanfaatan Lem Bakar untuk Aksesoris Kuku 3D Nail Art. *Garina*, *16*(2), 212–225. https://doi.org/10.69697/garina.v16i2.164

Umarah, W. F., Indah, D., Angge, C., & Sn, M. (2021). Penerapan Ragam Hias Keraton Sumenep pada Aksesoris Baju Pengantin Sumenep. In *Jurnal Seni Rupa* (Vol. 9, Issue 2). http:/e/journal.unesa.ac.id/index.php/va

Wahida, S., Tobing, M., & Sitompul, A. (2023). Development of media animated video to improve learning outcomes of Sunda siger bridal makeup. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *13*(1), 12–18. https://doi.org/10.21831/jpv.v13i1.52322

Yuliana, E., & Zafi, A. A. (2020). *Pernikahan Adat Jawa Dalam Perspektif Hukum Islam*.